

## MENINGKATKAN UPAYA PEMASARAN DAN PERMODALAN DENGAN PENDEKATAN 3.0 PADA KOPERASI KARYAWAN RUMAH SAKIT ISLAM SURABAYA (KOPKARSIS)

**Budhi Setianto<sup>1</sup>, Difran Nobel Bistara<sup>2</sup>, Agus Aan Adriansyah<sup>3</sup>, Akas Yekti Pulih Asih<sup>4</sup>**

<sup>1,2</sup>Departement of Health, Faculty of public health, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

<sup>3,4</sup>Department of Nursing, Faculty of Nursing and midwifery, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya.

budhisetianto@yahoo.com<sup>1</sup>, nobel@unusa.ac.id<sup>2</sup>, aan.naufal87@unusa.ac.id<sup>3</sup>, akasyekti@unusa.ac.id<sup>4</sup>

### ABSTRAK

Koperasi karyawan merupakan salah satu penggerak perekonomian di sebuah intitusi, dari jasa simpan pinjam, pengadaan barang took dan jasa merupakan salah satu aspek usaha dalam membangun koperasi karyawan. Untuk meningkatkan pengetahuan perlu dilakukan pelatihan terkait perkoperasian sehingga dapat menambah keilmuan pengurus, pengawas dan penjaga toko dalam mengembakan usaha perkoperasian. Semua kegiatan pengurus dapat dipertanggungjawabkan dalam acara Rapat Anggota Tahunan. Guna meningkatkan pengetahuan maka diadakan pelatihan yang diikuti oleh Pembina, pengurus, pengawas dan pengelola took terkait pengelolaan koperasi. Sedangkan kegiatan berikutnya adalah mengadakan Rapat Anggota Tahunan untuk mempertanggungjawabkan kegiatan selama tahun berjalan. Dua kegiatan tersebut menggunakan zoom meeting dengan protocol kesehatan. Dapat disimpulkan bahwa KOPKARSIS memberikan peran dan kontribusi yang positif kepada anggotanya dan peran dari pengurus dan pengawas berperan secara optimal dalam kepengurusan.

**Kata Kunci :** Koperasi, Pelatihan, Rapat Anggota Tahunan

### PENDAHULUAN

Koperasi sebagai usaha bersama yang berlandaskan Pancasila dan Undang Undang Dasar 45 yang dikelola berdasarkan azas demokrasi ekonomi dan kekeluargaan (Indonesia, 1992). Pembentukan koperasi secara seksama bertujuan untuk mensejahterakan para anggotanya. Koperasi memiliki bentuk badan usaha yang sah yang diselenggarakan untuk kepentingan secara bersama (Menteri Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah, 2015) (Agustina et al., 2019). Koperasi karyawan dibentuk oleh karyawan dalam sebuah organisasi (Suwanda et al., 2016), fungsi dari koperasi karyawan ini adalah memberikan kesejahteraan bagi anggotanya dan harus mampu memenuhi semua kebutuhan pokok, sekunder bahkan tersier dari anggota (Ikbaldin, 2019). Pengelolaan simpan pinjam yang professional diharapkan mampu memberikan kebutuhan anggota dalam hal berbagai pendanaan (Setyawati et al., 2018).

Sebagai bentuk pertanggungjawaban pengurus selama periode waktu dalam kinerjanya dalam satu tahun harus dipertanggung jawabkan dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT) (Indonesia, 1992). Rapat anggota ini mengundang perwakilan anggota, pengawas,

Pembina dan dinas koperasi dan usaha kecil menengah (RIJALUL FIKRI et al., 2018). Pemaparan pertanggung jawaban dari segi usaha, program kerja tahun kemarin serta program kerja tahun yang akan datang (Dharmayasa, 2017). Rapat anggota tahunan ini memegang kekuasaan tertinggi sehingga merupakan tempat pengambilan keputusan secara demokrasi (Sitepu & Hasyim, 2018). Dengan harapan pengelolaan koperasi yang efektif dan efisien akan memberikan kontribusi sisa hasil usaha yang banyak (Basuki, 2020).

Pengurus, Pembina dan pengawas perlu mendapatkan pelatihan dalam hal tata kelola perkoperasian, sehingga menambah pengetahuan dengan harapan mampu meningkatkan kinerja koperasi di masa datang (Rukmana, 2019). Dengan adanya pelatihan terhadap pengelolaan koperasi sangat diharapkan bahwa pengurus dapat mengelola koperasi secara baik dan efektif (Basuki, 2020). Pelatihan yang di adakan dapat meningkatkan pengetahuan dalam hal membuat koperasi menjadi maju dan bahkan mampu meningkatkan kemajuan koperasi dalam segi hal pemodalannya (Rachmawati et al., 2019). Pengurus akan berupaya semaksimal mungkin dalam mengelola sehingga memberikan nilai tambah

perekonomian bagi anggota (Yona Perwitasari, Sri Witurachmi & \*Pendidikan, 2013) (Ikbaldin, 2019)

Koperasi Karyawan Rumah Sakit Islam Surabaya ( KOPKARSIS ) dengan alamat jl. Jend.A. Yani no 2 – 4 Surabaya sudah berdiri 8 Desember 1999 dengan nomer Badan Hukum Nomor : 241/ BH/KDK.13.30/XII/1999 dan SIUP: 503/7936.A/436.7.17/2018 memiliki (1) Unit Simpan Pinjam, (2) Unit Toko (Pengelolaan Yarsismart), (3) Pengelolaan Tenaga Kerja. Tujuan pengabdian masyarakat ada 2 yaitu (1) Memberikan pelatihan tentang pengelolaan Penataan Toko, (2) Pelaksanaan Rapat Anggota Tahunan 2020

## METODE

Dalam pengabdian masyarakat ini ada 2 kegiatan agenda besar

### 2.1 Kegiatan Pelatihan

- Materi Pelatihan : (a) Tata Kelola Toko, (b) Pemasaran, (c) Upaya Pemeberdayaan Modal
- Sasaran Kegiatan: Adalah Pembina, Pengurus, Pengawas, Penjaga Toko dan Anggota yang mendapatkan Undangan
- Tujuan Kegiatan : pelatihan ini bertujuan untuk membukan wawasan para pengurus dan pengawas yang berisi upaya pemasaran dan peningkatan permodalan KOPKARSIS
- Metode Pelaksanaan : Menggunakan Aplikasi Zoom

### 2.2 Kegiatan Pelaksanaan Rapat Anggota Tahunan

- Materi Pelatihan : (a) Pelaksanaan RAT (b) Pemilihan Ketua dan Pengawas KOPKARSIS,
- Sasaran Kegiatan : Adalah Pembina, Pengurus, Pengawas dan Penjaga Toko dan Anggota yang mendapatkan Undangan
- Tujuan kegiatan : kegiatan ini bertujuan untuk mempertanggungjawabkan kegiatan pengurus selama tahun 2020
- Metode Pelaksanaan : Menggunakan Aplikasi Zoom

Susunan Acara : (1) Pengarahan Pembina KOPKARSIS , (2) Pengarahan Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Surabaya (3) Pengumuman jumlah anggota yang hadir dan pengesahan qorum RAT, (4) Pengesahan tata tertib RAT, (5) LPJ Pengurus tahun Buku 2020 , (6) Pandangan umum anggota, (7) Pengesahan LPJ Pengurus tahun buku 2020, (8) Pemilihan Pengurus dan Pengawas Periode 2021 – 2023 , (9) Pemaparan Program kerja tahun 2021

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Pelatihan Tata Kelola Koperasi

Dalam pelatihan ini disampaikan tiga materi yaitu (a) Tata Kelola Toko, (b) Pemasaran, (c) Upaya Pemeberdayaan dari pelatihan yang dilakukan berikut adalah beberapa hasil diskusi yang didapatkan (1) Segera merealisasikan program Software akuntansi untuk memaksimalkan kinerja Koperasi, (2) Meningkatkan mutu SDM bagi karyawan, anggota, pengurus, pengawas dan karyawan dalam bentuk pelatihan dan pembekalan, (3) Lebih meningkatkan partisipasi aktif anggota untuk pengembangan KOPKARSIS lebih maju, (4) Meningkatkan jumlah pinjaman anggota Mengembangkan usaha lain yang menjanjikan.



Gambar 1: Pengumuman Pelatihan Upaya Peningkatan Pemasaran dan Permodalan



Gambar 2: Pelaksanaan Pelatihan Upaya Peningkatan Pemasaran dan Permodalan

### 3.2 Rapat Anggota Tahunan

Rapat Anggota Tahunan 2020 ini dilaksanakan pada tanggal 20 Februari 2021, dengan mengundang 65 Undangan yang dihadiri, Pembina, Pengurus, Pengawas dan Perwakilan Anggota yang dilaksanakan dengan menggunakan aplikasi zoom. Acara diawali dengan Pengarahan Pembina KOPKARSIS yang berpesan agar meningkatkan partisipasi anggota dalam melakukan aktifitas pembelian ditoko dan upaya simpan pinjam, berikutnya adalah Pengarahan Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Surabaya

Mengawali kegiatan RAT menjadi syarat adalah hadirnya anggota 50 + 1 Persen adalah kehadiran undangan Pengumuman jumlah anggota yang hadir dan pengesahan qorum RAT sebanyak 56 peserta yang hadir dan memnuhi syarat untuk acara di mulai. Pengesahan tata tertib RAT yang selanjutnya adalah laporan pertanggungjawaban pengurus tahun Buku 2020. Pandangan umum anggota adalah beberapa saran dan usulan terkait laporan pertanggungjawabn pengurus Tahun 2020, setelah melakukan diskusi dan tidak ada sanggahan dari peserta maka diadakan pengesahan LPJ pengurus Tahun buku 2020 dan pengurus dinyatakan dimissioner, acara berikutnya adalah Pemilihan Pengurus dan Pengawas Periode 2021 – 2023 dengan menggunakan metode voting tertutup dan ditunjuklah ketua pengurus dan pengawas yang baru, RAT di akhiri dengan Pemaparan Program kerja tahun 2021.



Gambar 3: Pelaksanaan Rapat Anggota Tahunan



Gambar 4: Sambutan Pembina KOPKARSIS



Gambar 5: Pemilihan Ketua dan Pengawas KOPKARSIS Masa Bakti 2021 – 2023





Gambar 6: Pelantikan dan Pengambilan Sumpah Pengurus dan Pengawas Baru KOPKARSIS 2021 - 2023

Rapat Anggota Tahunan merupakan agenda wajib setiap badan usaha koperasi, karena di dalamnya akan dibahas tentang pertanggungjawaban pengurus koperasi selama satu tahun kepada anggota koperasi yang bersangkutan (Memperoleh et al., 2011). Dasar penyelenggaraan Rapat Anggota Tahunan adalah Peraturan Menteri Koperasi dan UKM RI Nomor 19/Per/M.KUKM/IX/2015 dan Anggaran Dasar. Untuk itu diharapkan peran serta anggota sebagai pemilik dan pengguna jasa koperasi untuk mengkaji serta memberi koreksi, saran-usul demi perbaikan dan penyempurnaan kegiatan koperasi selanjutnya.

Maksud penyajian laporan RAT untuk memberikan informasi kepada anggota serta komunikasi dengan anggota tentang keadaan KOPKARSIS (Singih & Sulistyono, 2020). Tujuannya adalah untuk memenuhi kewajiban organisasi / manajemen koperasi dan menyampaikan pertanggungjawaban pengurus kepada forum rapat anggota sebagaimana fungsi dan tanggung jawab pengurus sesuai ketentuan anggaran dasar. Dasar pembuatan laporan adalah : (1) Peraturan Menteri Koperasi dan UKM RI Nomor 19/Per/M.KUKM/IX/2015, pasal 15, (2) Anggaran Dasar KOPKARSIS Bab IX, pasal 24.

**Sasaran** Para peserta rapat anggota tahunan khususnya anggota KOPKARSIS untuk dapat mengetahui dan menilai perkembangan serta hambatan yang ada pada KOPKARSIS serta dapat memberi saran perbaikan untuk perkembangan selanjutnya. Ruang lingkup laporan ini meliputi kegiatan organisasi / administrasi serta kegiatan usaha, permodalan

dan keuangan pada periode tanggal 1 Januari s.d. 31 Desember 2020.

## SISTEMATIKA LAPORAN

Untuk mengikuti alur, disusunlah sistematika laporan sbb. : (1) BAB I : Pendahuluan, (2) BAB II : Bidang Organisasi, Administrasi / Manajemen, (3) BAB III : Bidang Usaha dan Permodalan / Keuangan, (4) BAB IV : Evaluasi Kegiatan, (5) BAB V: Kesimpulan dan Saran, (6) BAB VI : Penutup Lampiran – Lampiran :

### 1. KEANGGOTAAN

Keanggotaan KOPKARSIS meliputi karyawan RS Islam Surabaya – A. Yani, RS Islam Surabaya – Jemursari, karyawan UNUSA, Direksi, karyawan purnabakti dan karyawan koperasi. Jumlah anggota selama 2 tahun terakhir dengan rincian :

Tabel 1: Jumlah anggota selama 2 tahun terakhir

No	2019	2020
1	475	574

Table 1 memberikan informasi jumlah anggota mengalami kenaikan 20,84% dari tahun sebelumnya

### 2. KEGIATAN PENGURUS / PENGAWAS

- 1) Pelaksanaan Rapat Pengurus / Pengawas  
 Dalam kegiatan operasional, pengurus secara rutin melaksanakan rapat minimal 1 kali dalam 1 bulan yang kadang melibatkan Pengawas dan Karyawan Koperasi. Rapat Pleno Pengurus dengan Pengawas dilaksanakan 3 bulan sekali, namun apabila ada hal-hal yang perlu dimusyawarahkan & dikoordinasikan, akan diadakan rapat mendadak pada saat jam kerja atau diluar jam kerja.
- 2) Pelaksanaan Pendidikan, Pelatihan dan Workshop eksternal diikuti oleh : (1) Pengurus : 2 orang, (2) Staf / Anggota Koperasi : 4 orang Adapun kegiatan diluar yang diikuti pengurus di tahun 2020 dalam bentuk : Bimtek dan sosialisasi, antara lain :

- 3) Administrasi meliputi administrasi organisasi dan administrasi usaha, antara lain:

a. **Administrasi organisasi** ditangani oleh sekretaris yang meliputi Pencatatan, surat menyurat, pengarsipan, pengurusan surat masuk dan keluar, notulen rapat, laporan-laporan, pembuatan slip gaji karyawan dll. Administrasi usaha dikerjakan dengan sistem akuntansi oleh bendahara dibantu karyawan. Untuk operasional harian kegiatan administrasi dilakukan oleh karyawan toko, meliputi input data pembelian dan penjualan. Pencatatan keuangan dan pemegang keuangan KOPKARSIS adalah bendahara I. Bendahara II bertanggungjawab untuk pencatatan keuangan toko KOPKARSIS YARSISMART.

b. **Manajemen**

Dalam pelaksanaan manajemen, dilaksanakan dengan penyusunan rencana kerja dan pendayagunaan pengurus dengan pembagian tugas dan koordinasi dalam melaksanakan kegiatan serta dilaksanakan pengawasan intern lewat rapat-rapat pengurus dan pengawas ataupun konsultasi langsung dengan pengawas.

### 3. KEGIATAN USAHA

Kegiatan usaha melayani kebutuhan anggota meliputi : (1) Usaha simpan-pinjam, (2) Usaha toko / konsumsi (barang kebutuhan sehari-hari) serta barang sekunder, (3) Pengelolaan tenaga kerja.

#### 1) Usaha Simpan pinjam

- Anggota dapat menyimpan uang secara sukarela melalui potongan gaji atau secara insidental, yang akan mendapatkan prosentase dalam SHU setiap tahunnya.
- Pinjaman uang yang diberikan dalam tahun 2020 dengan jumlah Rp. 3.737.000.000,- turun sebesar 13,15% dibandingkan dengan tahun 2019, dengan rata rata peminjam 16 orang perbulan dan pinjaman maksimal sebesar Rp. 50.000.000,- sesuai RAT

dengan dikenakan biaya administrasi 0,8%/bulan dengan masa angsuran maksimal 50 kali.

Tabel 2: Jumlah Pinjaman yang disalurkan dari Tahun 2019 - 2020

No	2019	2020
	4,3 Milyar	3,7 Milyar

Tabel 2 memebrikan informasi menurunnya jumlah peminjam di KOPKARSIS. Karena modal Koperasi masih tinggi maka pengurus mempunyai kebijakan khusus, anggota bisa meminjam lebih dari 50 Juta dengan angsuran maksimal 50x (Syarat dan ketentuan berlaku)

#### 2) Usaha Toko KOPKARSIS

Usaha toko ini dalam bentuk mengelola Yarsismart dan Koperasi memperoleh saham 25% karena mengelola Yarsismart. Dengan demikian Koperasi akan mendapatkan SHU sebesar 25% dari keuntungan. Usaha toko dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan anggota, pasien & keluarga pasien dengan kegiatan :

- Penyediaan kebutuhan sehari – hari ( konsumsi, sembako) , sandang , barang elektronik dan bahan sekunder lainnya bagi anggota, keluarga pasien dan pengunjung masyarakat umum.
- Bagi anggota dapat membeli dengan sistem kredit, dengan ketentuan :
  - Sembako ditagihkan 1 (satu) kali setiap akhir bulan.
  - Barang sandang dan barang lain dengan harga  $\leq$  Rp.5.000.000,- dikenakan biaya administrasi 1 %/bulan ditagihkan maksimal sebanyak 10 kali.
  - Barang dengan harga  $>$  Rp.5.000.000, dikenakan biaya administrasi 1%/bulan dan ditagihkan maksimal sebanyak 20 kali.
- Menerima pesanan barang kebutuhan anggota diluar yang disediakan unit toko dengan cara membeli sendiri atau inden dan dimintakan persetujuan Ketua Koperasi, selanjutnya biaya akan diganti oleh Koperasi, misalnya barang elektronik (HP, TV, kulkas), sepeda, sepeda motor dll.

### 3) Pengelolaan Tenaga Kerja

Koperasi mengelola tenaga kerja bekerjasama dengan RSI untuk karyawan yang kontrak terus menerus dengan pendidikan SLTA sederajat. Jumlah karyawan yang dikelola Koperasi sebanyak 31 orang dengan fee manajemen 8% / bulan.

### SIMPULAN

- 1) Pelatihan yang diberikan telah memberi manfaat kepada Pembina, Pengurus, pengawas dan pengelola Toko. Sehingga dapat memberikan bekal kepada peserta untuk melakukan pengelolaan koperasi karyawan.
- 2) Dalam Rapat Anggota Tahunan memberikan informasi bahwa dari segi organisasi maupun segi pelayanan KOPKARSIS memberikan kontribusi yang positif usahanya walaupun ada beberapa kendala, Pengurus dan Pengawas telah melaksanakan fungsi dan tugasnya sesuai amanat rapat anggota.

### DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, N., Sutinah, E., & Gustiar, R. (2019). Sistem Informasi Peminjaman Dana Pada Koperasi Karyawan Dengan Pendekatan Sekuensial Linier. *InfoTekJar (Jurnal Nasional Informatika Dan Teknologi Jaringan)*, 4(1), 105–110.  
<https://doi.org/10.30743/infotekjar.v4i1.1581>
- Basuki. (2020). Pengukuran Efektivitas Kinerja Koperasi Karyawan PT X Berdasarkan Rasio Aktivitas. *Citra Widya Edukaso*, 12(2), 91–100.
- Dharmayasa, I. P. A. (2017). Pengukuran Kinerja Pada Koperasi Karyawan Eka Sedana Berdasarkan Konsep Balance Scorecard. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4(2).  
<https://doi.org/10.23887/ekuitas.v4i2.15561>
- Ikbaldin, I. (2019). Peran Koperasi Karyawan Uika (Kika) Dalam Mensejahterakan Anggota (Studi Kasus Pada Koperasi Kika Universitas Ibn Khaldun Bogor). *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 3(1), 119–132.  
<https://doi.org/10.29313/amwaluna.v3i1.4279>
- Indonesia, R. (1992). *Undang-undang Koperasi No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian Indonesia*. 1, 1–57.
- Memperoleh, U., Sarjana, G., & Wulandari, R. (2011). *KINERJA KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA ( KPRI ) ( Studi Empiris di Kecamatan Pringsurat )*.
- Menteri Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah. (2015). Peranturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 19/PER/M.UMKM/IX/ 2015. *Tentang Penyelenggaraan Rapat Anggota Koperasi*, 21.
- Rachmawati, D. W., Widalesmana, M., Toyib, M., Permatasari, N., & Januardi, J. (2019). Pelatihan dan Workshop Pengelolaan Koperasi di Sekolah. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 162–166.  
<https://doi.org/10.31960/caradde.v1i2.105>
- RIJALUL FIKRI, A. L., YASIN, M., & JUPRI, A. (2018). Konsep Pengelolaan Koperasi Pesantren Untuk Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat: Telaah Surah Al-Hasyr Ayat 7. *ISLAMICONOMIC: Jurnal Ekonomi Islam*, 9(2), 91–102.  
<https://doi.org/10.32678/ije.v9i2.96>
- Rukmana, A. T. (2019). *ANALISIS PELATIHAN DAN PENDIDIKAN TERHADAP TINGKAT PARTISIPASI ANGGOTA KOPERASI MAHASISWA “ALMAMATER” UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR* (Vol. 1, Issue 1). Universitas Negeri makasar.
- Setyawati, I., Suroso, S., Rambe, D., Damayanty, P., & Lestari, T. S. (2018). Upaya Peningkatan Pengelolaan Koperasi Simpan Pinjam Pada Sekolah Menengah Umum Di Kecamatan Jagakarsa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat UBJ*, 1(1), 1–22.  
<https://doi.org/10.31599/jabdimas.v1i1.238>
- Singgih, M., & Sulistyono, D. (2020). Analisis Kinerja Strategi Bisnis Koperasi Karyawan UNTAG Surabaya dengan Pendekatan Balance Scorecard. *INOBIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 4(1), 98–112.  
<https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v4i1.169>
- Sitepu, C. F., & Hasyim, H. (2018). PERKEMBANGAN EKONOMI KOPERASI di INDONESIA. *Niagawan*, 7(2), 59–68.  
<https://doi.org/10.24114/niaga.v7i2.10751>
- Suwanda, I. W. Y., Suamba, K., & Sri, W. (2016). *Kinerja Koperasi Karyawan Widhya Guna Artha Denpasar Provinsi Bali: Pendekatan Balanced Scorecard*. 4(2), 147–158.

Yona Perwitasari, Sri Witurachmi, E. I., &  
\*Pendidikan. (2013). PERANAN BIDANG  
USAHA KOPERASI DALAM  
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN

ANGGOTA PADA KOPERASI  
KARYAWAN PT. INDOACIDATAMA  
(KOKARINDO) TAHUN 2007-2011. *Jupe  
UNS*, 369(1), 1–11.